

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kejadian mual muntah kelompok akupresur *Neiguan* sebelum diberikan akupresur mayoritas mengalami mual dan sesudah diberikan tindakan akupresur *Neiguan* mayoritas tidak mengalami mual muntah.
2. Kejadian mual muntah kelompok relaksasi nafas dalam sebelum intervensi mayoritas mengalami mual dan sesudah tindakan relaksasi nafas dalam mayoritas tidak mengalami mual muntah.
3. Ada perbedaan respon mual muntah sebelum dan sesudah diberikan tindakan akupresur *Neiguan* pada kelompok akupresur *Neiguan* di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.
4. Ada perbedaan respon mual muntah sebelum dan sesudah tindakan relaksasi nafas dalam pada kelompok relaksasi nafas dalam di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.
5. Ada perbedaan respon mual muntah dengan teknik akupresur *Neiguan* dan dengan relaksasi nafas dalam di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Ilmu Keperawatan Anestesi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan anestesi.

### 2. Bagi Pasien di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto

Diharapkan agar pasien dapat mempraktikkan salah satu teknik yang sudah diberikan kepada pasien secara mandiri saat pasien merasa mual atau muntah berulang.

### 3. Bagi Perawat Anestesi di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto

Diharapkan dapat mengikuti pelatihan tentang terapi akupresur dan dapat membuat standar operasional prosedur agar dapat diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami mual muntah paska anestesi umum.

### 4. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian, sehingga dapat menjadi acuan bagi calon perawat anestesi dalam menangani mual muntah paska operasi.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang pengaruh terapi akupresur terhadap kejadian mual muntah pada pasien paska anestesi umum tidak hanya melakukan sekali intervensi dan tidak hanya meneliti respon mual muntah sedang tetapi dapat meneliti respon mual muntah yang lebih panjang.